I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha pengembangan pengelolaan perkebunan rakyat didasari pada kondisi petani perkebunan kelapa sawit rakyat yang cenderung miskin disebabkan antara lain, pemilikan lahan perkebunan melalui sistem pewarisan, perilaku petani yang cenderung tidak memelihara tanaman perkebunan dengan intensif sehingga produktivitasnya rendah. Selain itu petani kurang tertarik menerapkan teknologi budidaya yang baik karena mereka menghadapi beberapa masalah kemiskinan yaitu; miskin aset, miskin modal, miskin sifat untuk berkembang, miskin akses, dan miskin motif ekonomi.

Prospek perkembangan kelapa sawit sangat di tentukan oleh adanya kebijakan ekonomi yang memihak kepada rakyat, agar mendorong terwujudnya kesejahteraan rakyat. Pengembangan perkebunan rakyat diyakini tidak saja akan meningkatkan kesejahteraan rakyat, bahkan dapat meningkatkan devisa negara, penyerapan tenaga kerja baik pada sektor industri hulu yaitu perkebunan itu sendiri maupun industri hilirnya. Komoditi kelapa sawit berbeda dengan perkebunan komoditi lain, karena memerlukan pabrik yang dekat dengan petani, agar buah yang dihasilkan petani dapat segera dikirim ke pabrik (dalam waktu ± 24 jam) supaya kualitas minyak tidak mengandung asam lemak bebas yang tinggi .

Pengusahaan perkebunan yang salah satunya adalah perkebunan rakyat yang dicirikan oleh berbagai kelemahan antara lain seperti diusahakan di lahan relatif sempit dengan cara tradisional, produktivitas dan mutu rendah, serta posisi dalam pemasaran hasil lemah. Sebaliknya perkebunan besar diusahakan secara modern dengan teknologi maju, petani kecil (rakyat) sering dianggap sebagai suatu titik kelemahan dalam perkembangan hasil produksi tanaman perkebunan. Kualitas dan hasil produksinya dianggap rendah menurut standar pasar dunia, keseimbagan hasil produksinya tidak teratur, akhirnya peningkatan kesejahteraan petani perkebunan sulit tercapai.

Keadaan sosial ekonomi penduduk sekitar perkebunan yang diharapkan tidak memiliki kesenjangan sosial yang besar, kondisi kesenjangan yang besar akan meningkatkan keresahan masyarakat dan menimbulkan konflik sosial di masyarakat. Hal ini merupakan indikasi kerusakan sosial perkebunan yang dapat dikhawatirkan menjadi salah satu penyebab terhentinya pengembangan dan pembangunan perkebunan, sehingga masyarakat disekitar lokasi perkebunan harus diberdayakan sekaligus ditingkatkan kesejahteraannya.

Agar memperoleh tingkat pendapatan dan tingkat keuntungan yang tinggi pada usahatani kelapa sawit maka perlu diperhatikan bagaimana meningkatkan produksi, kualitas buah yang tinggi. Untuk itu diperlukan pengadaan modal bagi petani untuk membuka lahan dan pembelian bibit kelapa sawit bermutu tinggi agar hasilnya bagus dan pertumbuhannya sempurna. Dalam pembangunan kelapa sawit perlu juga diperhatikan ketersediaan tenaga kerja, tanpa adanya tenaga kerja maka perkebunan kelapa sawit tidak akan berjalan baik tenaga kerja dari keluarga petani sendiri maupun dari luar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pendapatan petani mandiri di Kecamatan Batu Ampar ?
2. Kendala apa saja yang dihadapi dalam usahatani kelapa sawit petani mandiri di Kecamatan Batu Ampar ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pendapatan petani mandiri di Kecamatan Batu Ampar.
2. Mengetahui kendala yang dihadapi dalam usahatani kelapa sawit petani mandiri di Kecamatan Batu Ampar.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

   Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan tentang pendapatan dan kendala yang dihadapi dalam usahatani petani mandiri di Kecamatan Batu Ampar.

2. Bagi Petani Kelapa Sawit

   Manfaat penelitian ini bagi petani mandiri dan adalah memberikan informasi mengenai perbedaan hasil produksi dan pendapatan yang diperoleh oleh petani berdasarkan cara pengusahaan yang dilaksanakan serta menjadi bahan untuk mencari solusi dalam mengatasi kendala-kendala yang terjadi dalam pengembangan usahataninya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan memadai tentang pengusahaan perkebunan rakyat kelapa sawit rakyat.